



**ANALISIS KONSEP DAN PERILAKU *TOXIC MASCULINITY*  
PADA CALON IMAM DALAM PROSES FORMASI DI  
SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS  
RITAPIRET**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh  
DONBOSCO YOHANES DEWANTORO  
NPM: 20.75.6785**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

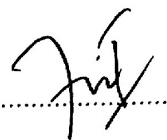
**2024**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

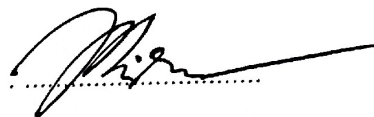
1. Nama : Donbosco Yohanes Dewantoro  
2. NPM : 20.75.6779  
3. Judul : Analisis Konsep dan Perilaku *Toxic Masculinity* pada Calon Imam dalam Proses Formasi di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret.

4. Pembimbing:

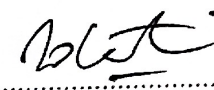
1. Maximus Manu, Drs., M. A.  
(Penanggung jawab)

: 

2. Dr. Philipus Ola Daen

: 

3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

: 

5. Tanggal diterima

: 22 Maret 2023

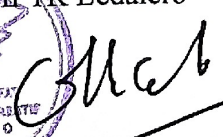
6. Mengesahkan  
Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor-IFTK Ledalero



  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

24 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



*Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Maximus Manu, Drs., M. A.
2. Dr. Philipus Ola Daen
3. Dr. Yohanes Hans Monteiro

*Manu*  
.....  
*Philipus*  
.....  
*Monteiro*  
.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Donbosco Yohanes Dewantoro

NPM: 20.75.6785

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 24 Mei 2024

Yang menyatakan



Donbosco Yohanes Dewantoro

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donbosco Yohanes Dewantoro

NPM : 20.75.6785

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: ANALISIS KONSEP DAN PERILAKU *TOXIC MASCULINITY* PADA CALON IMAM DALAM PROSES FORMASI DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN SANTO PETRUS RITAPIRET, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 24 Mei 2024

Yang menyatakan

  
Donbosco Yohanes Dewantoro

## ABSTRAK

Donbosco Yohanes Dewantoro, 20.75.6785. *Analisis Konsep dan Perilaku Toxic Masculinity pada Calon Imam dalam Proses Formasi di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2024.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yakni (1) menjelaskan dan mengkaji konsep maskulinitas dan *toxic masculinity* pada calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, (2) menganalisis dan memperdalam pemahaman tentang konsep-konsep dasar atau pokok pikiran tentang *toxic masculinity*, (3) menganalisis dan mengkaji perilaku *toxic masculinity* yang dilakukan oleh calon imam dalam proses formasi di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret serta peran formasi calon imam untuk membentuk maskulinitas yang sehat dalam diri calon imam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode gabungan (*mixed method*). Metode gabungan dilakukan dengan mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif serta data-data kepustakaan, lalu menganalisis data-data tersebut untuk mendekati masalah yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan pengisian angket, sementara pendekatan kualitatif dilakukan dengan wawancara. Objek yang diteliti ialah konsep dan perilaku *toxic masculinity* pada calon imam dalam proses formasi di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon imam yang sedang menjalani proses formasi di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret; (1) secara konseptual memiliki kecenderungan yang rendah untuk mempraktikkan perilaku *toxic masculinity*, (2) secara praktis calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret melakukan perilaku *toxic masculinity* terhadap calon imam dengan disposisi femininitas yang dominan dalam bentuk *verbal bullying* dan diskriminasi peran, (3) perilaku *toxic masculinity* yang dilakukan calon imam kepada calon imam dengan disposisi femininitas yang dominan dapat menghambat proses transformasi calon imam dengan disposisi femininitas dominan untuk memiliki kepribadian yang sehat dan matang, (4) formasi calon imam yang diselenggarakan di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret secara ideal mampu membentuk calon imam untuk memiliki kepribadian yang matang dan sehat dengan ditunjukkan oleh disposisi maskulinitas yang sehat. Kepribadian yang sehat dan matang salah satunya ditunjukkan dengan disposisi yang seimbang. Untuk menghadapi dampak *toxic masculinity* dalam proses formasi calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, dibutuhkan integrasi nilai persaudaraan yang saling mendukung antarcalon imam yang dilakukan melalui strategi-strategi pembinaan yang membuka peluang formasi yang lebih baik. Strategi dan peluang tersebut berkontribusi dalam menanggulangi perilaku *toxic masculinity* serta menciptakan komunitas calon imam yang saling mendukung satu sama lain.

**Kata kunci:** *Toxic Masculinity*, Calon Imam, Maskulinitas, dan Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.

## ABSTRACT

Donbosco Yohanes Dewantoro, 20.75.6785. *Analysis of the Concept and Behavior of Toxic Masculinity in Priest Candidates in the Formation Process at the Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, Maumere, 2024.

This research has several objectives, which are; (1) to explain and examine the concepts of masculinity and toxic masculinity in priest candidates at Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret, (2) to analyze and deepen understanding of the basic concepts or ideas about toxic masculinity, (3) to analyze and examine toxic masculinity behavior undertaken by priest candidates in the formation process at Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret and the role of priest candidate formation to form healthy masculinity in priest candidates.

The method used in this research is a mixed method. The combined method is carried out by collecting quantitative and qualitative data and literature data, then analyzing the data to approach the problem under study. The quantitative approach is done by filling out a questionnaire, while the qualitative approach is done by interviewing. The object of study is the concept and behavior of toxic masculinity in prospective priests in the formation process at Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret.

The results showed that priest candidates who are undergoing the formation process at Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret; (1) conceptually have a low tendency to practice toxic masculinity behavior, (2) practically, priest candidates at Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret practice toxic masculinity behavior towards priest candidates with dominant femininity disposition in the form of verbal bullying and role discrimination, (3) toxic masculinity behavior by priest candidates towards priest candidates with dominant femininity disposition can hinder the transformation process of priest candidates with dominant femininity disposition to have a healthy and mature personality, (4) The formation of priestly candidates held at Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret is ideally able to form priestly candidates to have a mature and healthy personality as indicated by a healthy disposition of masculinity. A healthy and mature personality is shown by a balanced disposition. To deal with the impact of toxic masculinity in the formation process of priestly candidates at Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret, it is necessary to integrate the value of brotherhood that supports each other among priestly candidates through coaching strategies that open up opportunities for better formation. These strategies and opportunities contribute to overcoming toxic masculinity behavior and creating a community of priestly candidates who support each other.

**Keywords: Toxic Masculinity, Priest Candidates, Masculinity, and Interdiocesan Major Seminary of Saint Peter Ritapiret.**

## KATA PENGANTAR

Maskulinitas dan femininitas merupakan dua unsur yang membagi kehidupan manusia dari berbagai aspek kehidupan. Dikotomi kedua hal tersebut dikonstruksi oleh masyarakat untuk memisahkan laki-laki dan perempuan. Laki-laki identik dengan maskulinitas dan perempuan identik dengan femininitas. Maskulinitas dikonstruksikan oleh masyarakat sebagai seperangkat perilaku, karakter dan berbagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan kekuatan, agresivitas, ketangkasan serta berbagai karakter superior. Sementara itu femininitas dikonstruksikan sebagai seperangkat perilaku, karakter dan berbagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan kelembutan, pengasuhan, serta kualitas-kualitas yang dipandang inferior.

Realitas masyarakat dewasa ini menunjukkan maskulinitas yang identik dengan laki-laki rupanya dimiliki oleh sebagian wanita dan femininitas yang identik dengan wanita dimiliki pula oleh sebagian laki-laki. Relasi yang terjalin antara maskulinitas dan femininitas sering menimbulkan tegangan bahkan upaya penguasaan yang menempatkan maskulinitas sebagai hal yang dominan sementara itu femininitas diposisikan sebagai hal yang subordinat. Posisi seperti ini membuka ruang diskriminasi, penindasan, penguasaan dan subordinasi terhadap kaum feminis yang terdiri dari perempuan dan laki-laki dengan disposisi feminin yang dipayungi oleh istilah *toxic masculinity*/maskulinitas beracun.

Penulis mengangkat tema konsep dan perilaku *toxic masculinity* dalam konteks formasi calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret dalam tulisan ini. Hal ini menggugah penulis berangkat dari cerita, kesaksian dan pengalaman hidup yang dialami oleh calon-calon imam dengan disposisi feminin dominan yang kerap mendapat perlakuan *toxic masculinity* dalam proses memformasi diri menuju kematangan dan kedewasaan. Hal ini menggugah penulis untuk menuangkan hal tersebut dalam uraian ilmiah tentang *toxic masculinity* dalam formasi calon imam di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret.

Penulis sungguh menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil terselesaikan tanpa bantuan dan campur tangan dari berbagai pihak. Ada begitu banyak pihak yang telah membantu penulis untuk merampungkan pengerjaan



skripsi ini. Pada tempat yang pertama, penulis mengatur puji dan syukur ke hadirat Allah yang Mahakuasa karena atas kasih, karunia dan bimbingan-Nya, penulis mampu merampungkan pengerjaan skripsi yang berjudul “Analisis Konsep dan Perilaku *Toxic Masculinity* pada Calon Imam dalam Proses Formasi di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret” dengan baik dan tepat waktu.

Pada tempat yang kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Maximus Manu, Drs., M.A. sebagai pembimbing yang begitu semangat dan antusias sejak pertama kali penulis meminta kesediaannya menjadi pembimbing bagi tulisan ilmiah ini. Beliau dengan penuh kesabaran, integritas, kesetiaan dan kerendahan hati telah membimbing penulis dengan berbagai masukan yang sangat berarti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih pula penulis sampaikan kepada Dr. Philipus Ola Daen yang telah bersedia untuk menguji dan memberi masukan-masukan konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini.

Pada tempat yang ketiga, penulis menyampaikan terima kasih kepada Jean Loustar Jewadut, S. Fil. yang dengan setia dan sabar di tengah-tengah menjalani praktik pastoral berkenan untuk membaca dan memberi koreksi-koreksi yang berguna bagi tulisan ini sebelum diserahkan kepada pembimbing. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada 100 responden yang berkenan membantu penulis untuk mengisi kuesioner, para formator, calon imam, dan ke-15 informan yang telah bersedia memberikan informasi-informasi sesuai dengan tema *toxic masculinity* yang digeluti oleh penulis.

Pada tempat yang keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah mendidik penulis dengan berbagai kekayaan intelektual di bangku perkuliahan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan serangkaian penelitian dan menyediakan fasilitas yang mendukung dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis pula mengucapkan terima kasih kepada teman-teman ZESVIER 64, Romo Petrus Sina sebagai pendamping tingkat IV, teman-teman Keuskupan Denpasar khususnya Paul, Realino, Rendy, Rafael dan adik Rere Lodhu yang

telah mendukung, mengingatkan dan memberi masukan bagi tulisan ini. Ucapan terima kasih yang sama pula penulis tujukan kepada Romo Hyoga Langi dan Romo Orez Loya yang telah mendukung penulis secara materil dalam penyelesaian karya ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman PROTAPER 13 yakni Diakon Rinto Aryanto, Oncak Animing, Yanto Esong, Andri Rangga, Momin Bot, Rikar Plue dan Romy Making yang setia mendampingi dan memberikan sentilan-sentilan bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Dalam nada syukur ini, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk semua orang yang telah mendukung dan mencintai penulis dalam perjalanan hidup ini. Pertama kepada Bapak Yustinus Milik dan Mama Kristiani yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan senantiasa mencintai penulis. Kedua untuk kakak Ely Yohana D. Alferia dan Frederich Bensianus Lawarman serta kedua keponakan yakni Naura dan Nala yang telah menyemangati dan menjadi motivasi serta mencintai penulis dengan caranya sendiri.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan dari pembaca sekalian guna penyempurnaan skripsi ini. Salam sehat dan selamat membaca.

Ledalero, 24 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat bagi Penulis.....	9
1.4.2 Manfaat bagi Formasi Calon Imam.....	9
1.5 Hipotesis.....	10
1.6 Desain Penelitian.....	10
1.6.1 Sumber Data dan Prosedur Pengumpulan Data .....	10
1.6. 2 Instrumen Pengumpulan Data .....	11
1.7 Ruang Lingkup dan Batasan Studi.....	12
1.8 Metodologi Penulisan .....	12
1.9 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KONSEP DASAR <i>TOXIC MASCULINITY</i>.....</b>	<b>14</b>
2.1 Konsep Maskulinitas .....	14
2.1.1 Seks dan Gender.....	14
2.1.1.1 Seks .....	15
2.1.1.2 Gender .....	16
2.1.1.3 Hubungan antara Seks dan Gender .....	17
2.1.2 Definisi Maskulinitas .....	18
2.1.3 Maskulinitas Hegemonik/Tradisional .....	20

2.2 Konsep <i>Toxic Masculinity</i> .....	26
2.2.1 Definisi <i>Toxic Masculinity</i> .....	26
2.2.2 Bentuk-bentuk <i>Toxic Masculinity</i> .....	28
2.2.2.1 Subordinasi Peran Perempuan .....	28
2.2.2.2 Kekerasan pada Perempuan/Perilaku Misoginis.....	29
2.2.2.3 Anti Femininitas.....	31
2.2.2.4 Homofobia .....	33
2.2.2.5 Konsumsi Alkohol dan Merokok.....	36
2.2.3 Faktor-faktor Penyebab terjadinya <i>Toxic Masculinity</i> .....	37
2.3 Dampak <i>Toxic Masculinity</i> bagi Laki-laki.....	40
2.3.1 Alexithymia.....	40
2.3.2 Kesehatan Mental yang Terganggu.....	41
2.3.3 Keengganan Mencari Bantuan Profesional.....	43
2.4 Penanganan <i>Toxic Masculinity</i> .....	44
2.4.1 Maskulinitas Progresif .....	44
2.4.2 Edukasi kepada Masyarakat dan Keluarga .....	46
2.4.3 Psikoedukasi.....	47
2.4.4 Penyediaan Layanan Bantuan Profesional .....	47
<b>BAB III SELAYANG PANDANG FORMASI CALON IMAM</b>	
<b>          DIOSESAN DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN</b>	
<b>          SANTO PETRUS RITAPIRET.....</b>	<b>49</b>
3.1 Sejarah Seminari Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret.....	49
3.2 Keadaan Geografis dan Demografis .....	56
3.3 Visi, Misi dan Tujuan Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret .....	60
3.4 Dimensi-dimensi Pembinaan bagi Formandi .....	61
3.4.1 Dimensi Manusiawi .....	62
3.4.2 Dimensi Hidup Rohani.....	63
3.4.3 Dimensi Intelektual .....	64
3.4.4 Dimensi Pastoral-Kegembalaan.....	65
3.5 Tahap-tahap Pembinaan .....	65
3.5.1 Tahun Orientasi Rohani ( <i>Propaedeutik</i> ) .....	66
3.5.2 Tingkat I.....	66
3.5.3 Tingkat II.....	67

3.5.4 Tingkat III .....	67
3.5.5 Tingkat IV .....	67
3.5.6 Tahun Orientasi Pastoral .....	68
3.5.7 Tingkat V .....	68
3.5.8 Tingkat VI .....	69
3.6 Spiritualitas Imam Diosesan .....	69
<b>BAB IV ANALISIS KONSEP DAN PERILAKU <i>TOXIC MASCULINITY</i></b> <b>PADA CALON IMAM DALAM PROSES FORMASI</b> <b>DI SEMINARI TINGGI INTERDIOSESAN</b> <b>SANTO PETRUS RITAPIRET.....</b>	<b>74</b>
4.1 Karakteristik Responden .....	74
4.2 Analisis Konsep <i>Toxic Masculinity</i> Pada Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret .....	78
4.2.1 Tingkat Pengetahuan Calon Imam tentang <i>Toxic Masculinity</i> .....	78
4.2.2 Konsep Maskulinitas Menurut Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret.....	80
4.2.3 Ideologi Maskulinitas Tradisional Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret ( <i>Ideology Masculinity</i> ) .....	83
4.2.4 Perspektif Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret terhadap Perilaku-perilaku <i>Toxic Masculinity</i> .....	86
4.2.4.1 Subordinasi Peran Perempuan .....	86
4.2.4.2 Perilaku Misoginis/Kekerasan terhadap Perempuan.....	89
4.2.4.3 Anti-Femininitas .....	91
4.2.4.4 Homofobia .....	93
4.2.4.5 Perilaku Merokok dan Mengonsumsi Alkohol .....	95
4.2.4.6 Represi/Pembatasan Emosi .....	96
4.3 Analisis Perilaku <i>Toxic Masculinity</i> dalam Proses Formasi Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret .....	100
4.3.1 Realitas Perilaku <i>Toxic Masculinity</i> Calon Imam terhadap Calon Imam dengan Disposisi Femininitas yang Dominan .....	101
4.3.2 Faktor-faktor Terjadinya Perilaku <i>Toxic Masculinity</i> terhadap Calon Imam dengan Disposisi Femininitas yang Dominan .....	107
4.3.4 Proses Pembinaan di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret dalam Menghadapi Perilaku <i>Toxic Masculinity</i> ....	110
4.3.4.1 Pembinaan Calon Imam dengan Disposisi Femininitas Dominan di Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret.....	113
4.4 Rangkuman .....	118

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>123</b>
5.1 Kesimpulan .....	123
5.2 Saran.....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>138</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Rekapitulasi Jumlah Frater Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret, Februari 2024. ....	57
Tabel 3.2	Daftar Para Formator Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret.....	58
Tabel 3.3	Daftar Suster yang Berkarya di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret.....	59
Tabel 4.1	Data Responden Kuesioner .....	76
Tabel 4.2	Data Informan Wawancara .....	77
Tabel 4.3	Tingkat Pengetahuan Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret terhadap Perilaku <i>Toxic Masculinity</i> .....	78
Tabel 4.4	Hasil Rekapitulasi Pendapat Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret Mengenai Kualitas-kualitas Pribadi Maskulin .....	80
Tabel 4.5	Tingkat Ideologi Maskulinitas Tradisional Pada Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret pada Bulan April 2024 Berdasarkan Male Role Norms Inventory-Short Form (MRNI-SF) .....	84
Tabel 4.6	Pandangan Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret terhadap Perilaku Subordinasi Peran Perempuan .....	87
Tabel 4.7	Perilaku Misoginis Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret terhadap Perempuan .....	89
Tabel 4.8	Perspektif Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret terhadap Femininitas .....	91
Tabel 4.9	Pandangan Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret terhadap Orang-orang LGBT .....	93
Tabel 4.10	Pandangan Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret terhadap Perilaku Merokok dan Mengonsumsi Alkohol.....	95
Tabel 4.11	Pandangan Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret terhadap Ekspresi Emosi dan Perilaku Meminta Bantuan pada Laki-laki.....	97
Tabel 4.12	Tingkat pengalaman <i>Toxic Masculinity</i> yang Dialami Calon Imam dengan Karakter Feminin yang Dominan di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret .....	101
Tabel 4.13	Faktor-faktor Ketidaksukaan Calon Imam Terhadap Calon Imam dengan Karakter Feminin Dominan di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret .....	107

Tabel 4.14 Evaluasi Calon Imam Terhadap Proses Pembinaan di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret .....	111
---	-----